

ABSTRAK

Latar Belakang: Peritonitis adalah peradangan pada peritoneum (Lapisan membran serosa rongga abdomen) dan organ didalamnya. Menurut WHO angka kejadian peritonitis mencapai 5,9 juta kasus di dunia. Di Indonesia angka kejadian peritonitis sebesar 3,5% dari seluruh penyakit saluran pencernaan. Peritonitis sekunder akibat perforasi apendiks mendapatkan tatalaksana bedah berupa laparotomi. Tujuan dari laporan penulisan ini untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan post laparotomi dengan indikasi peritonitis di ruang ICU RS Raden Mattaher Kota Jambi.

Metode: Metode yang digunakan untuk pengambilan data berupa observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Subyek dalam laporan ini adalah pasien post laparotomi e.c peritonitis.

Hasil: Hasil laporan asuhan keperawatan ditemukan pasien nyeri pada seluruh lapang abdomen, dan masalah keperawatan kedua yaitu resiko infeksi.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dilakukan pengkajian, intervensi, implementasi serta evaluasi yang terdiri dari dua masalah keperawatan yaitu nyeri akut dan dilakukan implementasi berupa hand massage, terapi murrotal serta pemberian analgesik dan resiko infeksi dengan pemberian antibiotik serta perawatan luka.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, Post laparotomi, Peritonitis